

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha pada Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Negeri Padang

Rabiatul Fitri¹, Elvi Rahmi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang

e-mail: rabiatulfitrilbs@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kegagalan usaha pada mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria pernah menerima dana Program Mahasiswa Wirausaha pada tahun 2021-2023 dan tidak lagi melanjutkan usahanya. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner melalui google form yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner penelitian disebarkan kepada 100 mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Confirmatory Factor Analysis*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 faktor yang mempengaruhi kegagalan usaha pada mahasiswa diantaranya, faktor internal, faktor pengalaman, faktor eksternal, faktor keuangan dan faktor sumber daya manusia. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kegagalan usaha pada mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang adalah faktor internal.

Kata kunci: *Kegagalan Usaha, Program Mahasiswa Wirausaha, Kewirausahaan*

Abstract

This study aims to identify the factors that influence the failure of enterprises in students of the Wirausaha Student Program at Padang State University. The type of research used is quantitative descriptive. The population in this study is a student of the entrepreneurial student program at Padang State University. The sampling technique used is *purposive sampling*, with the criterion of having received funds from the Entrepreneur Student Program in 2021-2023 and no longer continuing its business. Data collection is done by distributing questionnaires through google forms. Previously, questionnaires had been tested for validity and reliability. Research questionnaires were distributed to 100 students of the State University of Padang's Wirausaha Student Program. The statistical method used in this study

is confirmative factor analysis. The results of the research showed that there are five factors that influence business failure in students among them, internal factors, experience factors, external factors, financial factors and human resources factors.

Keywords : *Business Failure, Business Student Program, Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Di negara berkembang maupun negara maju, pengangguran salah satu permasalahan yang selalu ada dan sulit untuk dihindari di seluruh negara. Menurut IMF (2023), Indonesia menjadi negara kedua di Asia Tenggara yang memiliki tingkat pengangguran tertinggi pada tahun 2023. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah seperti kemiskinan, kriminalitas, dan kesenjangan sosial lainnya. Saat ini, lulusan perguruan tinggi yang memiliki gelar sarjana ataupun diploma tidak lagi menjadi jaminan mudah untuk mendapat pekerjaan. Istilah "pengangguran terdidik" diciptakan untuk menandai fenomena tersebut. Angkatan kerja yang tidak bekerja tetapi memiliki pendidikan menengah ke atas (SMA, Diploma, dan Sarjana) disebut pengangguran terdidik. Menurut data BPS tahun 2021, tingkat pengangguran lulusan sarjana tercatat sebesar 5,98% dan lulusan diploma sebesar 5,87%. Lalu pada tahun 2022 tingkat pengangguran lulusan sarjana tercatat sebanyak 4,8% dan lulusan diploma sebesar 4,59%. Dari data ini menggambarkan masih banyak lulusan sarjana dan diploma yang belum memiliki pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh mayoritas lulusan perguruan tinggi masih berfokus menjadi pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta kerja (*job creator*).

Untuk mengurangi jumlah pengangguran berpendidikan tinggi di Indonesia, maka perlu dilakukan perubahan pola pikir mahasiswa yang hanya bercita-cita menjadi PNS atau pegawai swasta menjadi seorang wirausaha. Untuk menumbuhkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mencanangkan program yang diberi nama Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, serta jiwa kewirausahaan, dan bertujuan untuk mengubah pola pikir mereka dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja, serta menjadi wirausahawan pemula yang mampu menghadapi dunia persaingan dengan kuat dan raih kesuksesan. Selain itu, unit kewirausahaan universitas harus didorong untuk mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Dengan demikian, angka pengangguran lulusan perguruan tinggi diperkirakan akan berkurang.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang terlibat dalam pelaksanaan program ini. Lima tahun terakhir yaitu tahun 2018 hingga 2022 telah tercapai 1500 lebih mahasiswa yang mengikuti program PMW (UNP, 2023). Namun minat mahasiswa untuk mengikuti program ini tidak dibarengi dengan keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan masih terdapat beberapa kelompok yang tidak melanjutkan usahanya setelah monitoring dan evaluasi dilaksanakan dan masih banyak juga kelompok yang usahanya berhenti di tengah jalan. Terlihat dari 39 kelompok mahasiswa PMW di Universitas Negeri Padang, didapatkan bahwa 29 kelompok atau dengan persentase 74% mahasiswa tidak lagi melanjutkan usahanya, dan

10 kelompok lainnya masih berlanjut hingga sekarang. Dilihat dari tingkat keberhasilan PMW tentu saja hal ini belum mencapai tujuan yang diinginkan. Seharusnya peserta yang telah diberi dana sudah menjalankan usahanya dan akan terus berlanjut meskipun waktu pelaksanaan program telah berakhir, sehingga manfaat yang diperoleh mahasiswa wirausaha tidak berhenti.

Suatu usaha memang tidak selalu berkembang dengan baik seperti yang diharapkan. Dalam praktiknya, banyak usaha yang mengalami kegagalan. Arti sederhana dari kegagalan adalah ketidakberhasilan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia gagal berarti tidak berhasil, serta tidak tercapai maksud dan tujuannya. Tidak berhasil berarti tidak tercapainya target yang telah ditetapkan. Menurut (Zimmerer et al., 2008) kegagalan berwirausaha adalah kesalahan yang menyebabkan kegagalan dalam mengelola usaha. Sedangkan menurut (Arasti, 2011) kegagalan usaha merupakan berakhirnya suatu usaha kecil yaitu "keluarnya wirausaha, penghentian, kebangkrutan, atau kematian organisasi".

Penyebab kegagalan usaha beranekaragam, dapat berasal dari faktor internal maupun dari faktor eksternal dari usaha. Menurut Zimmerer (2008) ada beberapa faktor yang menjadi penyebab wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya, yakni wirausaha tidak kompeten, kurangnya pengalaman, kontrol keuangan yang kurang, kesalahan dalam perencanaan, dan lokasi yang kurang strategis. Hasil penelitian oleh (Ayene, 2020) menemukan bahwa faktor yang menyebabkan wirausaha gagal yaitu karakteristik individu, kebijakan perusahaan, lingkungan hidup, lingkungan umum, karakteristik individu motivasi, keterampilan manajerial, pengetahuan, pengalaman, dan ketakutan akan kegagalan ditemukan sebagai faktor utama. Penelitian (Pardo et al., 2017) juga menemukan bahwa faktor keuangan, organisasi/administrasi, dan pemasaran sebagai penyebab kegagalan bisnis.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan beberapa kendala mahasiswa dalam menjalankan usahanya sehingga menyebabkan mahasiswa tidak lagi melanjutkan usahanya. Kendala-kendala tersebut yaitu masih banyak mahasiswa yang tidak bisa membagi waktu antara kuliah dan berwirausaha, tidak bisa memanajemen usaha, dan kurangnya pengalaman dalam berwirausaha. Lalu mahasiswa tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik, kurang melakukan promosi dan kesulitan dalam mencari target pasar yang sesuai. Beberapa hal lainnya yang menjadi masalah bagi mahasiswa yaitu masih banyak anggota kelompok yang tidak mau bekerja sama, beban kerja antar anggota yang tidak seimbang, kurangnya koordinasi antar anggota, adanya persaingan yang ketat di sekitar tempat usaha, kesulitan untuk mencari bahan baku, dan produk yang tidak laku di pasaran.

Berdasarkan fenomena dan data-data yang telah dipaparkan tersebut, penelitian ini dengan judul "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha Pada Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Negeri Padang" menarik perhatian penulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan usaha pada mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Negeri Padang, dan faktor mana yang paling dominan mempengaruhi kegagalan usaha tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang, dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa Universitas Negeri Padang yang pernah menerima dana Program Mahasiswa Wirausaha pada tahun 2021-2023 dan tidak lagi melanjutkan usahanya. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis melalui analisis deskriptif dan analisis faktor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Deskriptif Kegagalan Usaha Pada Mahasiswa PMW UNP

Indikator	Mean	TCR	Kategori
Keterampilan teknis	3,04	61,60	Cukup
Keterampilan manusiawi	3,01	61,00	Cukup
Keterampilan konseptual	3,15	63,80	Cukup
Modal pinjaman	3,05	61,80	Cukup
Tingkat keuntungan	3,30	66,67	Baik
Membedakan pengeluaran	2,48	50,53	Cukup
Permintaan pasar	2,70	54,80	Cukup
Penetapan harga bersaing	2,76	55,93	Cukup
Kegiatan promosi	3,03	61,47	Cukup
Saluran distribusi	2,98	60,40	Cukup
Tingkat pendidikan formal	2,48	50,33	Cukup
Jiwa kepemimpinan	2,77	56,07	Cukup
Pengalaman berusaha	3,05	61,60	Cukup
Motivasi	3,07	62,33	Cukup
Pemasok	3,05	61,80	Cukup
Pelanggan	2,78	57,77	Cukup
Pesaing	3,05	61,87	Cukup

Sumber: Data diolah 2024

Dari tabel 1 terlihat jika tingkat keuntungan merupakan indikator dengan nilai TCR terbesar dengan rerata 3,30 dan tingkat capaian responden sebesar 66,67% berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang kurang memiliki keuntungan dari usaha yang dijalani. Tanggapan dengan nilai tertinggi terdapat pada pernyataan keuntungan dari penjualan seringkali tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah membedakan pengeluaran dengan rata-rata 2,48 dan tingkat capaian responden 50,33% berada pada kategori kurang. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa beberapa faktor berperan sebagai penyebab kegagalan usaha mahasiswa.

Analisis Faktor

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kegagalan usaha pada mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang.

Tabel 2. KMO And Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,866
	Approx. Chi-Square	803,448
Bartlett's Test of Sphericity	Df	136
	Sig.	,000

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 2024

Dari tabel 2 di atas menunjukkan hasil dari uji *Kaiser Mayer-Olkin (KMO)* yakni sebesar 0,866 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,5. Lalu diperoleh juga nilai *Barlett's Test of Sphercity* dengan nilai 803,448 dan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya korelasi antar indikator dan data yang digunakan telah terpenuhi secara normalitas, sehingga analisis faktor ini dapat dilanjutkan. Dari hasil tersebut juga terlihat bahwa item dalam penelitian ini telah sesuai dengan ketentuan yang ada.

Langkah berikutnya dari analisis faktor yaitu melakukan pengujian *Measure of Sampling Adequency (MSA)* yang bertujuan untuk mengetahui item mana yang dapat dilakukan proses lebih lanjut. Nilai MSA pada tabel *anti image correlation* menunjukkan bahwa seluruh variable mempunyai MSA diatas 0,5. Oleh karena itu, seluruh variabel dapat dilakukan untuk proses analisis faktor selanjutnya. Dari 17 indikator, terkonfirmasi 5 faktor yang mempengaruhi kegagalan usaha pada mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Negeri Padang. Kelima faktor yang ada terdapat pada tabel berikut

Tabel 3. Identifikasi Nama Faktor

No	Indikator	Nama Faktor	Eigenvalue	% Variance	Loading Faktor
1	Keterampilan teknis	Faktor Internal	7,117	41,863	0,440
2	Permintaan pasar				0,720
3	Kegiatan promosi				0,652
4	Saluran distribusi				0,648
5	Jiwa kepemimpinan				0,627
6	Motivasi				0,703
7	Pemasok				0,688
8	Keterampilan manusiawi	Faktor Pengalaman	1,327	7,806	0,557
9	Keterampilan konseptual				0,581
10	Pengalaman berusaha				0,794
11	Penetapan harga bersaing	Faktor Eksternal	1,285	7,561	0,602
12	Pelanggan				0,734
13	Pesaing				0,798
14	Modal pinjaman	Faktor Keuangan	1,145	6,736	0,860

15	Tingkat keuntungan				0,762
16	Membedakan pengeluaran	Faktor SDM	1,052	6,189	0,811
17	Tingkat pendidikan formal				0,722

Sumber: Data Primer, diolah SPSS 2024

Dari tabel 3 di atas, dapat diamati bahwa penelitian dengan melibatkan 100 mahasiswa Program mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang mengidentifikasi faktor tertinggi yaitu faktor internal dengan nilai *eigenvalue* sebesar 7,117 dan nilai varians sebesar 41,863. Faktor ini terdiri dari indikator keterampilan teknis, permintaan pasar, kegiatan promosi, saluran distribusi, jiwa kepemimpinan, motivasi, dan pemasok. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal merupakan faktor dominan sebagai penyebab kegagalan usaha pada mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Negeri Padang. Artinya jika internal dari usaha mahasiswa itu positif, maka dapat digunakan untuk mencapai tujuan usaha. Sebaliknya, jika faktor internal yang negatif maka akan menghambat mahasiswa dalam mencapai tujuan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, 2015) dan (Fatoki, 2014) yang menyatakan bahwa faktor internal adalah penyebab utama kegagalan usaha.

Faktor pengalaman adalah faktor kedua yang mempengaruhi kegagalan usaha dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,327 dan memiliki varians sebesar 7,806. Indikator yang termasuk pada faktor ini yaitu keterampilan manusiawi, keterampilan konseptual, dan pengalaman berusaha. Menurut (Hidayatullah & Muljaningsih, 2023) individu yang sudah lama menjalankan usaha seharusnya akan memperoleh ilmu berupa keterampilan, akan lebih teliti, dan lebih rinci dalam melaksanakan suatu pekerjaan tertentu. Namun kebanyakan mahasiswa baru memulai usaha tanpa memiliki pengalaman sebelumnya serta kekurangan pengetahuan praktis dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis, sehingga mahasiswa merasa kesulitan dalam mengambil risiko dan tantangan yang dihadapi dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2018), yang menemukan bahwa kegagalan bisnis disebabkan oleh anggota tidak memiliki pengalaman bisnis dan hanya mendapatkan pengalaman teoritis selama kuliah.

Faktor eksternal merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi kegagalan usaha dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,285 dan memiliki varians sebesar 7,561. Indikator yang termasuk pada faktor ini yaitu penetapan harga bersaing, pelanggan, dan pesaing. Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor eksternal mempengaruhi kegagalan usaha pada mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang. Artinya, eksternal atau lingkungan luar dari usaha mahasiswa menjadi penyebab kegagalan usaha. Banyaknya pesaing dengan harga yang lebih murah menyebabkan mahasiswa kehilangan pelanggannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Hidayat, 2015) bahwa faktor-faktor eksternal yang dapat menyebabkan kegagalan usaha yakni adanya pesaing yang memiliki modal besar dan loyalitas pelanggan cenderung mudah berpindah.

Faktor keuangan merupakan faktor keempat yang menyebabkan kegagalan usaha dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1,145 dan memiliki varians sebesar 6,736. Indikator yang termasuk pada faktor ini yaitu indikator modal pinjaman dan tingkat keuntungan. Dalam menjalankan usahanya, mahasiswa kesulitan dalam mendapatkan modal tambahan, dan

modal yang diberikan kampus masih terbatas, serta tingkat keuntungan yang diperoleh tidak mencapai target yang diinginkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Sari, 2018) yang menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang buruk oleh para wirausahawan adalah faktor lain yang berperan dalam kegagalan usaha.

Faktor sumber daya manusia dengan nilai eigenvalue sebesar 1,052 dan memiliki varians sebesar 6,189, merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi kegagalan usaha pada mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang. Indikator yang termasuk pada faktor ini yaitu membedakan pengeluaran dan tingkat pendidikan formal. Mahasiswa sebagai pengelola usaha masih kurang memiliki pengetahuan atau keterampilan yang relevan dengan usahanya, sehingga mahasiswa kesulitan dalam mengelolanya usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Srihadiastuti & Hidayatullah, 2018) sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab dari kegagalan usaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan usaha pada mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Negeri Padang. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor internal, faktor pengalaman, faktor eksternal, faktor keuangan, dan faktor sumber daya manusia. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kegagalan usaha adalah faktor internal dengan indikator keterampilan teknis, permintaan pasar, kegiatan promosi, saluran distribusi, jiwa kepemimpinan, motivasi, dan pemasok.

Dalam mengurangi kegagalan usaha pada mahasiswa, pihak universitas dapat memberikan pelatihan dan penyuluhan melalui kegiatan magang. Ini akan memberi mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang wirausaha sebelum terjun ke dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arasti, Z. (2011). An empirical study on the causes of business failure in Iranian context. *African Journal of Business Management*, 5(17), 7488–7498.
- Ayene, G. Y. (2020). the Women Entrepreneurs Failure Factors in the. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, 4(17), 139–153.
- Fatoki, O. (2014). The causes of the failure of new small and medium enterprises in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(20), 922–927.
- Hidayat, A. W. (2015). Identifikasi Faktor Internal Dan Eksternal Di Kelurahan Citeureup Kota Cimahi Identification of Internal and External Factors Cause of Business Failure in Citeureup Tofu Industry At Cimahi (Case Study of Tofu Business At Sukaresmi Village in 2014). *E-Proceeding of Management*, 2(2009), 1–8.
- Hidayatullah, A., & Muljaningsih, S. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang*. 2(4), 867–882.
- Jannah, M. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan usaha. *Jurnal Islamiconomic*, 6, 25–42.
- Pardo, C., Alfonso, W., & Pardo, C. (2017). *Applying “ attribution theory ” to determine the factors that lead to the failure of entrepreneurial ventures in Colombia*.
- Sari, D. P. (2018). Identifikasi Faktor– Faktor Kegagalan Bisnis Pada Le Creme. *Jurnal*

- Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(6), 697–706.
- Srihadiastuti, R., & Hidayatullah, D. S. (2018). Analisis Penyebab Kegagalan Mendirikan Usaha Baru Pada Para Lulusan Program Wirausaha Baru Jawa Barat Kelas Ide Bisnis. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 31.
- UNP. (2023). *Buku Panduan Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Padang Tahun 2023*.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). Kewirausahaan Dan Manajemen Wirausaha Kecil. In *Jakarta: Salemba Empat* (pp. 12–27).